

PT DUTA INTIDAYA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
*31 DECEMBER 2016 AND 2015***

PT DUTA INTIDAYA TBK

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015,
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

*DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015,
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1) Nama : Dra. Lilis Mulyawati, APT.
Alamat Kantor : Wisma Argo Manunggal
Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav. 22 Lantai 14
Setiabudi, Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Pondok Timur Mas
Blok D I / 7
RT 007 RW 013
Jakasetia, Bekasi Selatan
No. Telepon : 021-252 1131
Jabatan : Presiden Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Dra. Lilis Mulyawati, APT.
Office address : Wisma Argo Manunggal
Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav. 22 Lantai 14
Setiabudi, Jakarta Selatan
Domicile address : Jl. Pondok Timur Mas
Blok D I / 7
RT 007 RW 013
Jakasetia, Bekasi Selatan
Telephone no. : 021-252 1131
Title : President Director

2) Nama : Mariawati
Alamat Kantor : Wisma Argo Manunggal
Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav. 22 Lantai 14
Setiabudi, Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Mandala Barat III
No. 17B
RT 05 RW 04
Tomang
Jakarta Barat
No. Telepon : 021-252 1131
Jabatan : Direktur

2. Name : Mariawati
Office address : Wisma Argo Manunggal
Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav. 22 Lantai 14
Setiabudi, Jakarta Selatan
Domicile address : Jl. Mandala Barat III
No. 17B
RT 05 RW 04
Tomang
Jakarta Barat
Telephone no : 021-252 1131
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1) Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Duta Intidaya Tbk ("Perusahaan");

1) *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Duta Intidaya Tbk (the "Company");*

- | | |
|--|--|
| 2) Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2) <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3) a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3) a. <i>All information in the Company's interim financial statements has been fully disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4) Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan | 4) <i>We are responsible for the Company's internal control systems</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors,*

Jakarta, 24 Maret 2017



Dra. Lilis Mulyawati, APT.
Presiden Direktur/*President Director*

Mariawati
Direktur/*Director*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Duta Intidaya Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We have audited the accompanying financial statements of PT Duta Intidaya Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Duta Intidaya Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Duta Intidaya Tbk as of 31 December 2016, and its financial performance and its cash flows for the year ended 31 December 2016 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
24 Maret/March 2017

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Subianto', with a large, sweeping flourish extending to the right.

Subianto, S.E, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 1022

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	55,966,120	5	12,423,318	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	9,338,743	6	3,746,196	<i>Trade receivables - third parties - net</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	23b	4,711,288	<i>Other receivables - related party</i>
Persediaan - bersih	56,057,777	7	43,325,153	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar dimuka - pajak lain-lain	1,728,769	12a	1,876,788	<i>Prepaid taxes - other - taxes</i>
Biaya dibayar dimuka - bagian lancar	14,632,329	8	11,832,391	<i>Prepayments - current portion</i>
Beban ditangguhkan	-		1,157,088	<i>Deferred charges</i>
Aset lancar lain-lain	<u>260,276</u>		<u>400,674</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>137,984,014</u>		<u>79,472,896</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	12,341,196	8	5,127,049	<i>Prepayments - non-current portion</i>
Aset tetap - bersih	37,845,552	9	34,482,363	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	1,908,888	12d	659,696	<i>Deferred tax assets</i>
Uang jaminan	<u>9,252,369</u>		<u>7,256,192</u>	<i>Refundable deposits</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>61,348,005</u>		<u>47,525,300</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>199,332,019</u></u>		<u><u>126,998,196</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	50,059,947	10	30,325,697	Third parties -
- Pihak berelasi	7,138,828	10,23b	11,134,611	Related party -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	1,084,912		1,207,082	Third party -
- Pihak berelasi	5,601,289	23b	11,542,520	Related party -
Utang pajak lain-lain	938,800	12b	438,065	Other taxes payable
Akrual	15,601,092	11	5,668,559	Accruals
Pinjaman bank				Short-term bank loan
jangka pendek	-	13	18,140,000	Short-term employee
Liabilitas imbalan kerja				benefit obligations
jangka pendek	<u>3,465,543</u>	14a	<u>797,705</u>	
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>83,890,411</u>		<u>79,254,239</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	11,542,520	23b	-	Related Party -
Liabilitas imbalan kerja	<u>4,310,835</u>	14b	<u>2,595,924</u>	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>15,853,355</u>		<u>2,595,924</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>99,743,766</u>		<u>81,850,163</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
modal dasar				authorised capital
6.401.592.000 saham				6,401,592,000 ordinary
biasa dengan nilai nominal				shares with par value of
Rp 100 (nilai penuh) per				Rp 100 (full amount)
lembar saham,				per share, issued and
modal ditempatkan,				fully paid-up capital
dan disetor penuh				2,078,439,000
2.078.439.000				ordinary shares
lembar saham				(31 December 2015:
(31 Desember 2015:				Authorised capital
Modal dasar				1,600,398,000 ordinary
1.600.398.000 saham				shares, issued and
biasa, modal ditempatkan,				fully paid-up capital
dan disetor penuh				1,600,398,000
1.600.398.000				ordinary shares)
lembar saham)	207,843,900	1, 15	160,039,800	Additional
Tambahan modal disetor	30,997,657	16	-	paid-in capital
Cadangan alokasi				Employee stock
saham karyawan	(400,305)	1	-	allocation reserve
Akumulasi kerugian	<u>(138,852,999)</u>		<u>(114,891,767)</u>	Accumulated losses
Jumlah ekuitas	<u>99,588,253</u>		<u>45,148,033</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>199,332,019</u>		<u>126,998,196</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Halaman - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	
Pendapatan bersih	237,500,392	17	192,415,349	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(132,948,951)</u>	18	<u>(110,975,454)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Lab a kotor	104,551,441		81,439,895	Gross profit
Beban usaha	(125,326,982)	19	(102,596,480)	<i>Operating expenses</i>
Kerugian selisih kurs, bersih	(27,285)		(56,875)	<i>Foreign exchange losses, net</i>
Beban lain-lain, bersih	(2,426,954)	20	-	<i>Other expenses, net</i>
Penghasilan keuangan	1,112,275		168,456	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	<u>(1,468,761)</u>	21	<u>(9,785,282)</u>	<i>Finance costs</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(23,586,266)		(30,830,286)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(543,570)</u>	12c	<u>(4,423,942)</u>	<i>Income tax expense</i>
Rugi bersih tahun berjalan	(24,129,836)		(35,254,228)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	224,805		297,019	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(56,201)</u>		<u>(74,255)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>168,604</u>		<u>222,764</u>	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	<u>168,604</u>		<u>222,764</u>	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(23,961,232)</u>		<u>(35,031,464)</u>	Total comprehensive loss for the year
Rugi bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>(13)</u>	22	<u>(22)</u>	Net loss per share - basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DECEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan alokasi saham karyawan/ Employee stock allocation reserve	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2015	111,179,800	-	-	(79,860,303)	31,319,497	Balance as at 1 January 2015
Penerbitan saham baru	48,860,000	-	-	-	48,860,000	Issuance of new shares
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(35,254,228)	(35,254,228)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:						Other comprehensive income:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	222,764	222,764	Remeasurement of - employee benefit obligations, net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(35,031,464)	(35,031,464)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2015	160,039,800	-	-	(114,891,767)	45,148,033	Balance as at 31 December 2015
Penerbitan saham baru (Catatan 1)	47,804,100	38,243,280	-	-	86,047,380	Issuance of new shares (Note 1)
Biaya terkait emisi saham	-	(7,245,623)	-	-	(7,245,623)	Share issuance related costs
Nilai jasa pekerja	-	-	(400,305)	-	(400,305)	Value of employee services
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(24,129,836)	(24,129,836)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:						Other comprehensive income:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	168,604	168,604	Remeasurement of - employee benefit obligations, net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(23,961,232)	(23,961,232)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2016	<u>207,843,900</u>	<u>30,997,657</u>	<u>(400,305)</u>	<u>(138,852,999)</u>	<u>99,588,253</u>	Balance as at 31 December 2016

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	231,380,668		193,723,792	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(189,045,554)		(160,281,374)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(49,215,705)</u>		<u>(32,066,871)</u>	Payments to employees
Kas yang (digunakan untuk)/ dihasilkan dari operasi	(6,880,591)		1,375,547	Cash (used in)/ generated from operations
Pembayaran biaya keuangan	(1,468,761)		(7,154,145)	Payment of finance costs
Penerimaan penghasilan keuangan	1,112,275		168,456	Receipt from finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(1,861,569)</u>		<u>(2,568,595)</u>	Payment for corporate income tax
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(9,098,646)</u>		<u>(8,178,737)</u>	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(8,172,374)	9, 27	(8,807,855)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	<u>286,662</u>		<u>20,000</u>	Proceeds from fixed assets disposal
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(7,885,712)</u>		<u>(8,787,855)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman	11,000,000	13	92,000,000	Proceeds from borrowings
Penerimaan dari penerbitan saham baru	86,047,380	1, 15, 16	48,860,000	Proceed from issuance of new shares
Pembayaran biaya terkait emisi saham	(7,245,623)		(1,157,088)	Payment of share issuance related costs
Pembayaran pinjaman	<u>(29,140,000)</u>		<u>(149,678,247)</u>	Repayment of borrowings
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>60,661,757</u>		<u>(9,975,335)</u>	Net cash flows generated from/(used in) financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan bank	43,677,399		(26,941,927)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	12,423,318	5	39,325,550	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(134,597)</u>		<u>39,695</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>55,966,120</u>	5	<u>12,423,318</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Duta Intidaya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ukon Krisnajaya, SH No. 16 tanggal 16 Juni 2005. Anggaran Dasar Perusahaan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 tanggal 26 Juli 2005.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir sebagaimana dituangkan dalam akta notaris No. 34 tanggal 17 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta menyetujui dan memutuskan antara lain:

- Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan termasuk perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi 6.401.592.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan penyesuaian anggaran dasar Perusahaan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan/Otoritas Jasa Keuangan ("BAPEPAM-LK/OJK").
- Pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 478.041.000 saham baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum perdana kepada masyarakat.
- Program kepemilikan saham Perusahaan oleh karyawan Perusahaan melalui alokasi saham untuk karyawan (*Employee stock allocation*) sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah penerbitan saham baru.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan di atas telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Suratnya No. AHU-0005307.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 18 Maret 2016.

Perusahaan bergerak dalam kegiatan perdagangan dan jasa. Perusahaan menjual produk kesehatan dan kecantikan, parfum dan kosmetik. Kantor Perusahaan berlokasi di Wisma Argo Manunggal Lantai 14, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mengoperasikan 59 toko dengan nama "Watsons" (31 Desember 2015: 46 toko) - tidak diaudit.

Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Tuan Sugito Walujo.

1. GENERAL

PT Duta Intidaya Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed of Ukon Krisnajaya, SH No. 16 dated 16 June 2005. The Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 dated 26 July 2005.

The most recent amendment to the Articles of Association as stated in the Notarial Deed No. 34 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. notary in Jakarta on 17 March 2016 has approved and determined, amongst others:

- *Changes in the Articles of Association of the Company, including changing the status of the Company from Private Company to Public Company, increase in authorized capital to become 6,401,592,000 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and amended the Company's articles of association to conform with Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution/Financial Services Authority ("BAPEPAM-LK/OJK") regulations.*
- *Release of shares in deposit of 478,041,000 new shares (at the maximum) which are offered through the Initial Public Offering to the public.*
- *Employee stock ownership program by the Company's employees through employee stock allocation of 10% from new shares issued (at the maximum).*

The above amendment to the Company's Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005307.AH.01.02. Year 2016 dated 18 March 2016.

The Company is engaged in trading and services activities. The Company retails health and beauty products, perfumeries and cosmetics. The Company's office is located at Wisma Argo Manunggal Level 14, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta 12930. As at 31 December 2016, the Company operates 59 stores under the name of "Watsons" (31 December 2015: 46 stores) - unaudited.

The ultimate controlling shareholder of the Company is Mr. Sugito Walujo.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 13 Januari 2006.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 478.041.000 lembar saham biasa dengan harga penawaran Rp 180 (jumlah penuh) per saham dengan seluruh saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Presiden Komisaris	Zannuba Arifah Chafsoh Rahman	Oki Suprayogi	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Sugito Walujo Ayu Patricia Rachmat	Fauzi Novian Sugito Walujo	<i>Commissioners</i>
Presiden Direktur	Lilis Mulyawati	-	<i>President Director</i>
Direktur Independen Direktur	Sukarnen Suwanto -	Sukarnen Suwanto Irwan Bunjamin Afiff	<i>Independent Director Director</i>

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki 527 orang karyawan (2015: 439 orang karyawan) - tidak diaudit.

The Company commenced its commercial operations on 13 January 2006.

The Company made an Initial Public Offering ("IPO") of 478,041,000 ordinary shares at the offering price of Rp 180 (full amount) with all shares of the Company registered on the Indonesian Stock Exchange on 28 June 2016.

As at 31 December 2015 and 2016, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

As at 31 December 2016, the Company had 527 employees (2015: 439 employees) - unaudited.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan PT Duta Intidaya Tbk telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2017.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of PT Duta Intidaya Tbk have been prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issuance on 24 March 2017.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements have also been prepared in conformity with Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. VIII.G.7 and Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding the Financial Statements Presentation and Disclosure for Public Company.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2016 and 2015, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan bank dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan dibulatkan dan dinyatakan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar baru/revisi standar yang relevan berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 5 (penyesuaian 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak Berelasi"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK 16 (penyesuaian 2015) "Aset Tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset Takberwujud"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical costs concept and the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and bank according to operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

On 1 January 2016, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these relevant new/revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- SFAS 5 (improvement 2015) "Operating Segment"
- SFAS 7 (revised 2015) "Related Party Disclosure"
- SFAS 16 (revised 2015) "Fixed Assets"
- SFAS 16 (improvement 2015) "Fixed Assets"
- SFAS 19 (revised 2015) "Intangible Assets"

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK")** (lanjutan)

- PSAK 19 (penyesuaian 2015) "Aset Takberwujud"
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan Kerja"
- PSAK 68 (penyesuaian 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 30 "Pungutan"
- PSAK 70 "Akuntansi atas Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Pengampunan Pajak"

Revisi standar yang relevan berikut ini telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendement PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan kerja"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- PSAK 60 (penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim" and PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja" berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan revisi standar tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**a. Basis of preparation of the financial
statements** (continued)

**Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")** (continued)

- SFAS 19 (improvement 2015) "Intangible Assets"
- SFAS 24 (revised 2015) "Employee Benefits"
- SFAS 68 (improvement 2015) "Fair Value Measurement"
- ISFAS 30 "Levies"
- SFAS 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"

Relevant revised standards issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flows"
- SFAS 3 (improvement 2016) "Interim Financial Statements"
- SFAS 24 (improvement 2016) "Employee Benefits"
- Amendment SFAS 46 "Income Taxes"
- SFAS 60 (improvement 2016) "Financial Instruments: Disclosure"

The amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements", SFAS 3 (improvement 2016) "Interim Financial Statements" and SFAS 24 (improvement 2016) "Employee Benefits" are effective on 1 January 2017 while the other standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorisation date of these financial statements, the management is still evaluating the potential impact of these revised standards to the financial statements of the Company.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

b. Penjabaran mata uang asing

b. Foreign currency translation

i) Mata uang fungsional dan penyajian

i) *Functional and presentation currency*

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

The financial statements are presented in Rupiah ("Rp") which is the functional and presentation currency of the Company.

ii) Transaksi dan saldo

ii) *Transactions and balances*

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs yang digunakan oleh Perusahaan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dimana 1 Dolar Amerika Serikat ("USD") = Rp 13.436 (nilai penuh) (2015: Rp 13.795 (nilai penuh)).

The exchange rates used by the Company is the rate which is issued by Bank Indonesia where 1 United States Dollar ("USD") = Rp 13,436 (full amount) (2015: Rp 13,795 (full amount)).

c. Instrumen keuangan

c. Financial instruments

i) Aset keuangan

i) *Financial assets*

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The Company classifies its financial assets in the following categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investment and available for sale financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada penghasilan keuangan pada laporan laba rugi. Apabila mengalami penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang atas nilai tercatat dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta kerugiannya dicatat pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Financial instruments (continued)

i) *Financial assets* (continued)

As at the date of the financial statements, the Company only has financial assets classified as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets for maturities shorter than 12 months; otherwise, they are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprise trade receivables, other receivables and other current assets in the statements of financial position.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method. Loans and receivables are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in finance income in profit or loss. In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and the loss is recognised in profit or loss.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam dua kategori: (1) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan (2) diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal laporan keuangan, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal pada nilai wajar dan biaya transaksi, Perusahaan mengukur semua liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

Liabilitas keuangan Perusahaan diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri atas utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Financial instruments (continued)

ii) *Financial liabilities*

The Company classifies its financial liabilities into two categories: (1) at fair value through profit or loss and (2) financial liabilities measured at amortised cost.

As at the date of the financial statements, the Company only has financial liabilities measured at amortised cost. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method, except where the effect of discounting would be immaterial.

The Company's financial liabilities measured at amortised cost comprise trade payables, other payables, accruals and borrowings.

iii) *Offsetting financial instruments*

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pemasok atas promosi dan diskon penjualan serta insentif yang dapat diklaim serta penjualan yang dibayar dengan kartu kredit.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali bila dampak pendiskontoan tidak material, dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.

Provisi penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang yang mengalami penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

f. Persediaan

Persediaan meliputi barang dagangan untuk dijual dan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya masuk pertama keluar pertama. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban penjualan.

e. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from suppliers for promotions and claimable sales discounts and incentives and sales paid by credit cards.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. The impaired receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

f. Inventories

Inventories represent merchandise for sale and are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the first-in-first-out cost method. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the selling expenses.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Persediaan (lanjutan)

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi. Persediaan konsinyasi ditempatkan di toko Perusahaan dimana perusahaan bertindak sebagai *consignee*. Namun, *consignor* masih memiliki hak atas persediaan sampai penjualan kepada pelanggan akhir dilakukan.

Provisi kehilangan persediaan dan barang usang ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal pemeriksaan fisik terakhir dan estimasi penjualan persediaan di masa depan dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan tersebut.

g. Sewa operasi

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa. Perusahaan menyewa lokasi ritel dari *lessor* dan menyajikan sewa sebagai sewa operasi. Biaya-biaya yang berkaitan, seperti biaya pemeliharaan dan utilitas, dicatat sebagai beban saat terjadi.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

f. Inventories (continued)

The Company's inventories exclude consignment stocks. Consignment goods are kept in the stores of the Company where the Company enacted as the consignee. However, the consignor retains title of the goods until the sales to end customers occurred.

Provision for inventory losses and obsolescence is determined based on the estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory observation and the estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of such inventories.

g. Operating leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight line basis over the term of the lease. The Company leases retail spaces from the lessor and account for the lease as operating leases. Associated costs, such as maintenance and utilities, are expensed as incurred.

h. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets are depreciated using the straight line method over their estimated useful lives as follows:

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Tahun/Years

Peralatan komputer	3	Computer equipment
Prasarana kantor dan toko	5 - 6	Office and store leasehold improvements
Peralatan dan perabot kantor dan toko	5 - 6	Office and store equipment, furnitures and fixtures

Nilai sisa, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditelaah dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal posisi keuangan.

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial position date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

Nilai tercatat aset tetap langsung diturunkan menjadi jumlah terpulihkan jika nilai tercatat lebih besar dari estimasi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

The carrying amount of a fixed asset is written down immediately to its recoverable amount if the carrying amount is greater than its estimated recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, jumlah tercatat dan akumulasi penyusutan yang terkait dihapuskan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tersebut diakui dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai ketika penyelesaian secara substansial sudah terjadi dan aset tersebut sudah siap dipakai sesuai peruntukannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap digunakan.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

j. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima diluar kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

i. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the end of each reporting period, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

j. Trade payables and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Pinjaman

Pinjaman termasuk utang diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awal, dikurangi biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

l. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pensiun

Perusahaan diharuskan untuk menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No.13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

k. Borrowings

Borrowings including loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

l. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Pension benefits

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets, if any.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pension (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada ekuitas dalam periode saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

m. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya terkait emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang dari jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

n. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

l. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

m. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issuance related costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

n. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or deferred income tax liability is settled.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pajak penghasilan kini dan tanggungan
(lanjutan)

Aset pajak tanggungan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak di Indonesia.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan dari penjualan barang dagangan secara eceran diakui pada saat barang diserahkan ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dicatat sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik.

Pendapatan dari kegiatan promosi seperti gondola, *mailer*, *concourse*, podium dan *walltop*, diakui pada saat jasa diberikan sesuai perjanjian dengan pemasok, dan jumlah tersebut dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

p. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya. Provisi diakui hanya jika estimasi yang wajar dapat dilakukan atas jumlah kewajiban. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

n. Current and deferred income tax (continued)

Deferred tax asset is recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carried forward can be utilised.

Management periodically evaluates positions taken in annual corporate income tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it established provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authority in Indonesia.

o. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services in the ordinary course of the Company's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue from retail sales of merchandise is recognised when goods are delivered to customers.

Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Revenue from promotional activities such as gondola, mailer, concourse, podium and walltop, are recognised when services are rendered in accordance with the agreements with respective suppliers, provided that the amount can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

p. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that outflow resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are recognised only when a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Direksi.

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

t. Uang jaminan

Uang jaminan ini terutama merupakan uang jaminan yang ditujukan untuk sewa gerai, sewa podium dan saluran telepon.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor-faktor risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko keuangan seperti tingkat nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dirancang untuk meminimalkan dampak dari pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

q. Operating segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the Directors.

r. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

s. Related parties transactions

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (revised 2015) "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

t. Refundable deposits

These refundable deposits majorly consist of guarantee cash deposits for store rental, podium rental and telephone line.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Company's activities expose it to a variety of financial risks such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program is designed to minimise the impact of the unpredictability of financial markets and potential adverse effects on the Company's financial performance.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama dari pembelian barang dagangan. Perusahaan memantau fluktuasi mata uang asing dan dapat melakukan lindung nilai terhadap eksposur fluktuasi mata uang asing untuk transaksi yang sudah diketahui dan diikat.

Mata uang asing yang banyak digunakan adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2016, jika Rupiah melemah terhadap USD sebesar 5% dengan semua variabel lain dianggap konstan, rugi setelah pajak periode berjalan akan bertambah sebesar Rp 105.068 (2015: Rp 405.826).

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 26.

ii) Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Manajemen berpandangan bahwa eksposur terhadap risiko suku bunga arus kas adalah rendah, oleh karena itu, tidak ada tindakan yang diambil.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tingkat suku bunga variabel berkaitan dengan pinjaman (Catatan 13). Jika tingkat suku bunga pinjaman lebih besar 50 basis poin dengan semua variabel lain dianggap konstan, rugi setelah pajak periode berjalan akan bertambah sebesar Rp Nil (2015: Rp 186.230).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

i) Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising mainly from purchase of merchandise. The Company monitors foreign exchanges fluctuations and may hedge the exposure on the foreign currency fluctuation for known and committed transactions.

The foreign currency most commonly used is USD. As at 31 December 2016, if Rupiah had weakened by 5% against USD with all other variables held constant, loss after tax for the period would have been Rp 105,068 higher (2015: Rp 405,826).

Net monetary asset and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 26.

ii) Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for borrowings can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.

Management is of the view that the exposure to the cash flow interest rate risk is minimum, therefore, no measures are taken yet.

As at 31 December 2016, variable interest rates are related to borrowings (Note 13). If interest rates on borrowings had been 50 basis points higher with all other variables held constant, loss after tax for the period would have been Rp Nil higher (2015: Rp 186,230).

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

iii) Risiko kredit

Perusahaan menghadapi risiko kredit terutama dari kas di bank dan eksposur kredit yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan diskon penjualan dan insentif yang dapat diklaim serta pendapatan dari kegiatan promosi. Perusahaan mengelola risiko kredit kas di bank dengan menempatkan kas pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik dan dengan memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pemasok yang memiliki reputasi baik.

Selain itu, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pemasok tanpa adanya pemasok individu yang signifikan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa risiko kredit dari piutang kartu kredit tidak signifikan karena piutang tersebut merupakan piutang dari bank yang memiliki reputasi dan umumnya diselesaikan dalam waktu 2 atau 3 hari dari tanggal transaksi.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

iv) Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memantau proyeksi dan arus kas aktual secara reguler. Perusahaan berkeyakinan bahwa siklus penerimaan kas memungkinkan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

iii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks and credit exposures given to vendors in connection with claimable sales discount and incentives and revenue from promotional activities. The Company manages the credit risk by placing its cash in highly reputable banks and by monitoring the receivable aging and entering into transactions with reputable vendors.

Also, there is no concentration of credit risk as the Company has a large number of vendors without any individually significant vendor.

The Company believes the credit risk from credit cards receivables is not significant as they represent receivables from reputable banks and are generally settled within 2 or 3 days from the transaction date.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each financial asset.

iv) Liquidity risk

The Company manages its liquidity risk by monitoring the projected and actual cash flows regularly. The Company believes that the cash collection cycle enables it to meet its obligations when it falls due.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

iv) Liquidity risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
31 Desember 2016						31 December 2016
Utang usaha	57,198,775	-	-	-	57,198,775	Trade payables
Utang lain-lain	6,686,201	11,542,520	-	-	18,228,721	Other payables
Akrual	15,601,092	-	-	-	15,601,092	Accruals
Jumlah liabilitas	<u>79,486,068</u>	<u>11,542,520</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>91,028,588</u>	Total liabilities
31 Desember 2015						31 December 2015
Utang usaha	41,460,308	-	-	-	41,460,308	Trade payables
Utang lain-lain	12,749,602	-	-	-	12,749,602	Other payables
Akrual	5,668,559	-	-	-	5,668,559	Accruals
Pinjaman bank jangka pendek	<u>19,033,052</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>19,033,052</u>	Short-term bank loan
Jumlah liabilitas	<u>78,911,521</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>78,911,521</u>	Total liabilities

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan secara periodik menelaah dan mengelola struktur modal untuk memastikan struktur modal dan imbal hasil ke pemegang saham yang optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

b. Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders or issue new shares.

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya. Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun juga mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan.

d. Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan berikut ini tunduk kepada dasar saling hapus dan pengaturan untuk menyelesaikan secara bersih:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value of financial instruments

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transactions.

The Company's current financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate to their fair value. The carrying amount of financial assets and liabilities with maturity more than one year are also considered to approximate their fair values as the impact of discounting is not significant.

d. Offsetting financial assets and financial liabilities

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting and enforceable netting arrangements:

	Jumlah bruto aset/(liabilitas) keuangan yang diakui/ Gross amounts of recognised financial assets/ (liabilities)	Jumlah bruto aset/(liabilitas) keuangan yang diakui disaling hapuskan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial assets/ (liabilities) offset in the statements of financial position	Jumlah bersih aset/(liabilitas) keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial assets/ (liabilities) presented in the statements of financial position	
31 Desember 2016				31 December 2016
Piutang usaha	11,364,202	(2,025,459)	9,338,743	Trade receivables
Utang usaha	(59,224,234)	2,025,459	(57,198,775)	Trade payables
31 Desember 2015				31 December 2015
Piutang usaha	6,457,468	(2,711,272)	3,746,196	Trade receivables
Utang usaha	(44,171,580)	2,711,272	(41,460,308)	Trade payables

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Pengakuan aset pajak tangguhan yang berasal
dari rugi fiskal**

Perusahaan hanya mengakui aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal sepanjang adanya ketersediaan perbedaan temporer (liabilitas pajak tangguhan) terhadap rugi fiskal yang dapat digunakan. Sebagai tambahan, penggunaan rugi fiskal juga bergantung kepada kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba fiskal di masa depan.

Manajemen memperkirakan tidak ada alasan bagi Perusahaan tidak dapat menghasilkan laba fiskal di masa depan sebelum rugi fiskal menjadi kadaluarsa. Manajemen akan mencari kesempatan perencanaan pajak agar rugi fiskal dapat dipergunakan. Namun demikian, manajemen menganggap fakta bahwa Perusahaan berada dalam tahap awal dan terlalu dini untuk membuktikan tingkat kemungkinan atas penggunaan rugi fiskal. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal selama dalam tahap awal.

Namun, walaupun Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan, Perusahaan tetap memiliki hak untuk mengajukan klaim atas rugi fiskal ketika Perusahaan menghasilkan laba fiskal. Apabila Perusahaan berhasil menghasilkan laba fiskal yang dapat dipergunakan untuk dikompensasikan dengan rugi fiskal sebelum kadaluarsa, maka rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan akan diakui sebagai manfaat pajak penghasilan (lihat Catatan 12d).

Provisi imbalan kerja

Nilai kini provisi liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat provisi imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir setiap periode pelaporan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah, mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan jangka waktu kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Recognition of deferred tax assets from tax
losses carry forward**

The Company only recognised deferred tax assets relating to carried-forward tax losses to the extent there are sufficient taxable temporary differences (deferred tax liabilities) against which the unused tax losses can be utilised. In addition, the utilisation of tax losses also depends on the ability of the Company to generate future taxable profits.

Management estimates that there is no reason for the Company would not be able to generate sufficient taxable profits in the future prior to the expiration of the tax losses. Management will continue to seek tax planning opportunities to ensure that the carried-forward tax losses could be utilised. However, management also considers the fact that the Company is in its early stage and it is premature to prove that the likelihood of the utilisation of the carried forward tax losses as probable. Therefore, the management is of the view that it would be more appropriate not to recognise the deferred tax assets arising from the carried-forward tax losses during the early stage.

Nevertheless, despite the Company did not recognise the deferred tax assets, the Company remains entitled to claim the carried-forward tax losses when the Company generates taxable profit to be compensated. If the Company is successful to generate taxable profits sufficient to utilise the carried-forward tax losses prior to its expiration, then the carried-forward tax losses that are currently unrecognised as deferred tax assets would have to be written up as income tax benefits (refer to Note 12d).

Provision for employee benefits

The present value of the provision for employee benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of provision for employee benefits.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period using the interest rate of government bonds that are denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Provisi imbalan kerja (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 14.

Provisi kehilangan persediaan dan barang usang

Perusahaan menetapkan provisi kehilangan persediaan dan barang usang berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal pemeriksaan fisik terakhir dan estimasi penjualan persediaan di masa depan dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan tersebut. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

Provision for employee benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 14.

Provision for inventory losses and obsolescence

The Company establishes provision for inventory losses and obsolescence based on estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory observations and the estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of such inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2016</u>
Kas	2,337,475
Kas di bank	8,628,645
Deposito berjangka	<u>45,000,000</u>
	<u>55,966,120</u>

Rincian kas di bank:

Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Jakarta ("HSBC")

USD:
HSBC

Rincian deposito berjangka:

Rupiah:
HSBC

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2015</u>
	1,505,472
	10,917,846
	<u>-</u>
	<u>12,423,318</u>

Details of cash in banks:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	1,297,730	489,322
	2,293,262	6,055,957
	<u>187</u>	<u>3,971,711</u>
	<u>3,591,179</u>	<u>10,516,990</u>
	<u>5,037,466</u>	<u>400,856</u>
	<u>8,628,645</u>	<u>10,917,846</u>

Details of time deposits:

	<u>45,000,000</u>	<u>-</u>
--	-------------------	----------

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga deposito berjangka selama tahun 2016 adalah 4,6% - 5% (2015: Nil).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits earned interests throughout the year between 4.6% - 5% (2015: Nil).

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - BERSIH

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Promosi dan diskon penjualan serta insentif yang dapat diklaim	8,832,902	4,177,573	Promotions and claimable sales discounts and incentives
Kartu kredit dan kartu debit	<u>775,762</u>	<u>365,721</u>	Credit and debit cards
	<u>9,608,664</u>	<u>4,543,294</u>	
Dikurangi: Provisi atas penurunan nilai	<u>(269,921)</u>	<u>(797,098)</u>	Less: Provision for impairment
	<u>9,338,743</u>	<u>3,746,196</u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal laporan keuangan, piutang usaha yang belum dibayar sebagian besar tidak mengalami penurunan nilai. Piutang usaha dari penerbit kartu debit dan kartu kredit umumnya diselesaikan dalam beberapa hari. Sementara itu, piutang dari aktivitas promosi umumnya terkait dengan pemasok yang telah memiliki hubungan bisnis jangka panjang dengan Perusahaan dan sebagian besar tidak ada catatan gagal bayar.

As at the date of the financial statements, the outstanding receivables are substantially not impaired. Receivables from credit and debit cards issuers are typically settled within several days. Meanwhile, receivables from promotions activities are mainly related to the suppliers which the Company has maintained long-term business relationship and most of them has no records of default.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Belum jatuh tempo	7,177,529	2,185,858	Not overdue
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
Sampai dengan 3 bulan	2,170,610	1,433,970	Up to 3 months
Antara 3 sampai 6 bulan	121,502	126,750	Between 3 to 6 months
Lebih dari 6 bulan	<u>139,023</u>	<u>796,716</u>	More than 6 months
	<u>9,608,664</u>	<u>4,543,294</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar Rp 2.161.214 (2015: Rp 1.560.338) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2016, trade receivables of Rp 2,161,214 (2015: Rp 1,560,338) were past due but not impaired.

Perubahan provisi atas penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Changes in the amounts of the provision for impairment of receivables are detailed as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal (Pembalikan)/penambahan provisi	797,098	148,022	Beginning balance
	<u>(527,177)</u>	<u>649,076</u>	(Reversal)/addition of provision
	<u>269,921</u>	<u>797,098</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses of uncollectible trade receivables.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN – BERSIH

7. INVENTORIES – NET

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Barang dagangan untuk dijual	67,893,242	50,572,015	<i>Merchandise for sale</i>
Dikurangi: Provisi kehilangan persediaan dan barang usang	<u>(11,835,465)</u>	<u>(7,246,862)</u>	<i>Less: Provision for inventory losses and obsolescence</i>
	<u>56,057,777</u>	<u>43,325,153</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 64.406.574 (31 Desember 2015: Rp 43.039.679). Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 December 2016, the Company's inventories were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 64,406,574 (31 December 2015: Rp 43,039,679). Management believes that the inventories as at 31 December 2016 and 2015 were adequately insured.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi kehilangan persediaan dan barang usang telah memadai untuk menutup kerugian yang disebabkan oleh penurunan nilai persediaan karena kehilangan dan barang usang.

Management believes that the provision for inventory losses and obsolescence is adequate to cover losses from the decline in the value of inventories due to inventory losses and obsolescence.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAYMENTS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Sewa dibayar dimuka	26,538,832	15,839,418	<i>Prepaid rent</i>
Asuransi dibayar dimuka	39,684	124,189	<i>Prepaid insurance</i>
Lain-lain	<u>395,009</u>	<u>995,833</u>	<i>Others</i>
	26,973,525	16,959,440	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(14,632,329)</u>	<u>(11,832,391)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>12,341,196</u>	<u>5,127,049</u>	<i>Non-current portion</i>

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH

9. FIXED ASSETS – NET

2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Peralatan komputer	12,624,061	-	6,283,778	(131,685)	18,776,154	Computer equipment
Prasarana kantor dan toko	20,568,587	-	4,224,233	(355,946)	24,436,874	Office and store leasehold improvements
Peralatan dan perabot kantor dan toko	19,506,450	-	5,984,071	(338,272)	25,152,249	Office and store equipment, furnitures and fixtures
Aset dalam penyelesaian	10,589,796	15,764,452	(16,492,082)	-	9,862,166	Assets under construction
	<u>63,288,894</u>	<u>15,764,452</u>	<u>-</u>	<u>(825,903)</u>	<u>78,227,443</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Peralatan komputer	(8,727,083)	(4,319,091)	-	84,132	(12,962,042)	Computer equipment
Prasarana kantor dan toko	(11,034,568)	(3,481,464)	-	136,446	(14,379,586)	Office and store leasehold improvements
Peralatan dan perabot kantor dan toko	(9,044,880)	(4,125,054)	-	129,671	(13,040,263)	Office and store equipment, furnitures and fixtures
	<u>(28,806,531)</u>	<u>(11,925,609)</u>	<u>-</u>	<u>350,249</u>	<u>(40,381,891)</u>	
Nilai buku bersih	<u>34,482,363</u>				<u>37,845,552</u>	Net book value
2015						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Peralatan komputer	11,416,384	826,827	628,823	(247,973)	12,624,061	Computer equipment
Prasarana kantor dan toko	20,009,454	1,840,738	-	(1,281,605)	20,568,587	Office and store leasehold improvements
Peralatan dan perabot kantor dan toko	18,552,959	144,793	2,060,805	(1,252,107)	19,506,450	Office and store equipment, furnitures and fixtures
Aset dalam penyelesaian	9,998,695	3,280,729	(2,689,628)	-	10,589,796	Assets under construction
	<u>59,977,492</u>	<u>6,093,087</u>	<u>-</u>	<u>(2,781,685)</u>	<u>63,288,894</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Peralatan komputer	(6,692,405)	(2,282,651)	-	247,973	(8,727,083)	Computer equipment
Prasarana kantor dan toko	(9,070,595)	(3,239,828)	-	1,275,855	(11,034,568)	Office and store leasehold improvements
Peralatan dan perabot kantor dan toko	(6,802,938)	(3,494,049)	-	1,252,107	(9,044,880)	Office and store equipment, furnitures and fixtures
	<u>(22,565,938)</u>	<u>(9,016,528)</u>	<u>-</u>	<u>2,775,935</u>	<u>(28,806,531)</u>	
Nilai buku bersih	<u>37,411,554</u>				<u>34,482,363</u>	Net book value

Aset dalam penyelesaian umumnya terdiri dari prasarana toko dan peralatan terkait sehubungan dengan rencana pembukaan toko baru.

Assets under construction comprised mainly store leasehold improvements and related equipment pertinent to the planned opening of new stores.

Rincian (kerugian)/keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the (loss)/gain on sale of fixed assets is as follows:

	2016	2015	
Harga jual	286,662	20,000	Proceeds from sales
Nilai buku bersih	(475,654)	(5,750)	Net book value
(Kerugian)/keuntungan atas penjualan aset tetap	<u>(188,992)</u>	<u>14,250</u>	(Loss)/gain on sale of fixed assets

Beban penyusutan seluruhnya dicatat sebagai beban usaha (Catatan 19).

Depreciation expenses were entirely charged to operating expenses (Note 19).

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2016, harga perolehan aset tetap yang telah didepresiasi penuh namun masih bisa digunakan dalam operasi Perusahaan adalah Rp 16.190.099 (2015: Rp 10.759.725).

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 65.351.376 (2015: Rp 58.755.594). Manajemen berkeyakinan bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah diasuransikan secara memadai.

9. FIXED ASSETS – NET (continued)

All of the property, plant and equipment as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As at 31 December 2016, the cost of fully depreciated fixed assets that are still being used by the Company in its operation was Rp 16,190,099 (2015: Rp 10,759,725).

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets.

As at 31 December 2016, the Company's fixed assets were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 65,351,376 (2015: Rp 58,755,594). Management believes that the fixed assets as at 31 December 2016 and 2015 were adequately insured.

10. UTANG USAHA

	<u>2016</u>
Penjualan langsung	
- Pihak ketiga	28,493,720
- Pihak berelasi	<u>7,138,828</u>
	<u>35,632,548</u>
Konsinyasi - pihak ketiga	<u>21,566,227</u>
	<u>57,198,775</u>

Lihat Catatan 23 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Rupiah	50,059,947
Mata uang asing	<u>7,138,828</u>
	<u>57,198,775</u>

10. TRADE PAYABLES

	<u>2015</u>
	16,778,034
	<u>11,134,611</u>
	<u>27,912,645</u>
	<u>13,547,663</u>
	<u>41,460,308</u>

Refer to Note 23 for related party information.

Trade payables according to currency were as follows:

	<u>2015</u>
	30,325,697
	<u>11,134,611</u>
	<u>41,460,308</u>

Direct sales
Third parties -
Related party -

Consignment - third parties

Rupiah
Foreign currency

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. AKRUAL

11. ACCRUALS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pembelian aset tetap	6,868,930	893,148	<i>Purchase of fixed assets</i>
Sewa dan beban lain	2,363,600	225,060	<i>Rental and related expenses</i>
Biaya kantor	2,253,567	662,773	<i>Office expenses</i>
Iklan dan promosi	1,547,605	1,073,048	<i>Advertising and promotion</i>
Jasa profesional	1,037,380	1,911,466	<i>Professional fees</i>
Utilitas	441,084	477,623	<i>Utilities</i>
Lain-lain	1,088,926	425,441	<i>Others</i>
	<u>15,601,092</u>	<u>5,668,559</u>	

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- Pajak Penghasilan Pasal 21	136,859	136,021	<i>Income Tax Article 21 -</i>
- Pajak Pertambahan Nilai	1,591,910	1,740,767	<i>Value Added Tax -</i>
	<u>1,728,769</u>	<u>1,876,788</u>	

b. Utang pajak lain-lain

b. Other taxes payable

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- Pasal 4(2)	31,408	44,015	<i>Article 4(2) -</i>
- Pasal 23	907,392	394,050	<i>Article 23 -</i>
	<u>938,800</u>	<u>438,065</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kini	(1,848,962)	(2,847,852)	<i>Current</i>
Tangguhan	1,305,392	(77,264)	<i>Deferred</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	-	(1,498,826)	<i>Prior years adjustment</i>
	<u>(543,570)</u>	<u>(4,423,942)</u>	

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian rugi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the applicable tax amount on the Company's loss before income tax are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(23,586,266)	(30,830,286)	Loss before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(5,896,566)	(7,707,571)	Tax calculated at applicable tax rate
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(278,069)	(419,980)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,296,031	1,191,570	Non-deductible expenses
Beban royalti	-	(2,510,105)	Royalty expense
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	3,573,212	9,523,350	Unrecognised deferred tax assets
Penghapusan pajak penghasilan badan dibayar dimuka	1,848,962	2,847,852	Prepaid corporate income tax written-off
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	-	1,498,826	Prior years adjustment
Beban pajak penghasilan	<u>543,570</u>	<u>4,423,942</u>	Income tax expense

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan, menurut laporan keuangan dengan estimasi rugi pajak untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's loss before income tax as shown in the financial statements and the estimated tax loss for the year ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(23,586,266)	(30,830,286)	Loss before income tax
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
- Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	1,450,847	(574,098)	Difference between commercial and fiscal depreciation
- Provisi atas penurunan nilai piutang	(527,177)	649,076	Provision for impairment of receivables
- Bonus yang masih harus dibayar	2,358,182	(551,790)	Accrued bonus
- Liabilitas imbalan kerja	1,939,716	167,757	Employee benefits obligations
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,184,125	4,766,279	Non-deductible expenses
- Beban royalti	-	(10,040,419)	Royalty expenses
- Penghasilan kena pajak final	<u>(1,112,275)</u>	<u>(1,679,918)</u>	Income subject to final tax
Rugi pajak	<u>(14,292,848)</u>	<u>(38,093,399)</u>	Tax loss
Penghapusan pajak penghasilan badan dibayar dimuka/beban pajak kini	<u>1,848,962</u>	<u>2,847,852</u>	Prepaid corporate income tax written-off/ current tax expense

Dalam laporan keuangan ini, jumlah laba/rugi kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 didasarkan atas perhitungan sementara. Perhitungan ini dievaluasi setiap akhir tahun dengan menggunakan jumlah laba/rugi tahunan dan dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income/loss for the year ended 31 December 2016 is based on preliminary calculation. This calculation is evaluated at each end of year by using annual profit/loss amount and reported in the corporate annual income tax return ("SPT").

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Perhitungan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax assets were as follows:

		2016						
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan pada laporan laba rugi/ <i>Credited to the profit or loss</i>	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>			
31 Desember 2016						31 December 2016		
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(363,328)	362,712	-	(616)		Difference between commercial and fiscal net book value for fixed assets		
Provisi liabilitas imbalan kerja	648,981	484,929	(56,201)	1,077,709		Provision for employee benefits obligation		
Provisi bonus dan lain-lain	374,043	457,752	-	831,795		Provision for bonus and others		
	<u>659,696</u>	<u>1,305,393</u>	<u>(56,201)</u>	<u>1,908,888</u>				
		2015						
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ <i>(Charged)/ credited to the profit or loss</i>	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya/ <i>Prior years adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
31 Desember 2015						31 December 2015		
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	464,791	(143,524)	-	(684,595)	(363,328)	Difference between commercial and fiscal net book value for fixed assets		
Provisi liabilitas imbalan kerja	681,297	41,939	(74,255)	-	648,981	Provision for employee benefits obligation		
Provisi bonus dan lain-lain	145,521	24,321	-	204,201	374,043	Provision for bonus and others		
	<u>1,291,609</u>	<u>(77,264)</u>	<u>(74,255)</u>	<u>(480,394)</u>	<u>659,696</u>			

Rincian akumulasi rugi fiskal yang tidak diakui adalah sebagai berikut:

The details of accumulated unrecognised tax losses are as follows:

	2016	2015	
Tahun pajak:			Fiscal year:
- 2012	4,886,308	4,886,308	2012 -
- 2013	17,722,829	17,722,829	2013 -
- 2014	14,840,285	14,840,285	2014 -
- 2015	38,093,399	38,093,399	2015 -
- 2016	<u>14,292,848</u>	-	2016 -
	<u>89,835,669</u>	<u>75,542,821</u>	

Rugi fiskal tersebut akan kadaluarsa antara tahun 2017 dan 2020. Berdasarkan undang-undang perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasikan paling lama lima tahun.

Those fiscal losses will be expired between 2017 and 2020. Under the taxation laws of Indonesia, fiscal losses may be carried forward for a maximum of five years.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mewajibkan setiap perusahaan di Indonesia menghitung, menerapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman terdiri dari:

	<u>2016</u>
Pinjaman bank jangka pendek	-

Pinjaman tersebut seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Informasi signifikan lainnya terkait dengan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/ Creditor</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Jumlah fasilitas (dalam ribuan)/ Total facility (in thousands)</u>	<u>Jatuh tempo fasilitas/ Facility due date</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate</u>	<u>Jaminan/ Collateral</u>
HSBC	Rp	132,000,000	30 Mei/May 2017	Bulanan/ Monthly	JIBOR* + 3.35%	Tidak ada/ None

*) JIBOR : Jakarta Interbank Offered Rate

Selama tahun 2016 dan 2015, Perusahaan melakukan penarikan dana masing-masing sebesar Rp 11.000.000 dan Rp 92.000.000 sebagai modal kerja.

Total beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 1.468.761 and Rp 4.161.576.

Pada bulan Juli 2016, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman kepada HSBC.

12. TAXATION (continued)

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company within Indonesia to submit individual tax return on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxation may assess or amend taxes liability within five years of the time the tax became due.

13. SHORT-TERM BANK LOAN

The borrowings consist of:

	<u>2015</u>	
	18,140,000	Short-term bank loan

All of the borrowings is denominated in Rupiah.

Other significant information relating to borrowings as at 31 December 2016 and 2015 were as follows:

During the years 2016 and 2015, the Company withdrew loans amounting to Rp 11,000,000 and Rp 92,000,000, respectively as working capital.

Total interest expenses for the years ended 31 December 2016 and 2015 were Rp 1,468,761 and Rp 4,161,576, respectively.

In July 2016, the Company has settled all of its bank loan with HSBC.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	<u>2016</u>
Gaji dan bonus	<u>3,465,543</u>

b. Liabilitas imbalan kerja

Provisi imbalan pensiun dihitung oleh PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 23 Januari 2017 (2015: 31 Desember 2015). Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Tingkat diskonto	8.50%
Kenaikan gaji masa datang	7.00%

Mutasi liabilitas imbalan pensiun selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Saldo awal	2,595,924
Biaya jasa kini	1,728,869
Biaya jasa lalu	-
Beban bunga	233,639
Pengukuran kembali:	
- Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan dalam asumsi keuangan	194,622
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(419,427)
Imbalan yang dibayarkan	<u>(22,792)</u>
Saldo akhir	<u>4,310,835</u>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 16,49 tahun.

14. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

a. Short-term employee benefit obligations

	<u>2015</u>	
	<u>797,705</u>	Salaries and bonuses

b. Employee benefit obligations

The provision for pension benefits is calculated by PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, an independent actuary, as stated in its reports dated 23 January 2017 (2015: 31 December 2015). The principle actuarial assumptions used are as follows:

	<u>2015</u>	
	9.00%	Discount rate
	7.00%	Future salary increases

The movement of pension benefits obligation during the period were as follows:

	<u>2015</u>	
	2,384,788	Beginning balance
	866,719	Current service cost
	(25,079)	Past service cost
	190,783	Interest expense
		Remeasurements:
	144,249	Actuarial loss - from change in financial assumption
	(441,268)	Experience adjustment - on obligation
	<u>(524,268)</u>	Benefit paid
	<u>2,595,924</u>	Ending balance

The weighted average duration of the defined benefit obligation at 31 December 2016 is 16.49 years.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

b. Employee benefit obligations (continued)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follow:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Antara 1 - 2 tahun/ Between 1 - 2 years</u>	<u>Antara 2 - 5 tahun/ Between 2 - 5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 Years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pensiun	-	-	459,036	246.953,117	247,412,153	<i>Pension benefits</i>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 578,168	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 699,662	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji masa datang	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 703,229	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 590,544	<i>Future salary increases</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Melalui program imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1) Perubahan imbal hasil obligasi

1) *Changes in bond yields*

Liabilitas imbalan pensiun yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.

The pension benefits obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit obligation will tend to increase.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

2) Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.

14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Employee benefit obligations (continued)

2) Salary growth rate

The Company's pension benefits obligation is linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

15. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2016 and 2015 is as follows:

2016					
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal (dalam nilai penuh)/ Par value (in full amount)	Nilai total/ Total value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
PT Indah Sehat Cemerlang	1,575,398,000	100	157,539,800	75.80%	PT Indah Sehat Cemerlang
PT Usaha Indah Abadi	25,000,000	100	2,500,000	1.20%	PT Usaha Indah Abadi
Publik:					Public:
- Total Alliance Holdings Limited	292,876,200	100	29,287,620	14.09%	Total Alliance Holdings Limited -
- Publik (masing-masing dibawah 5%)	<u>185,164,800</u>	100	<u>18,516,480</u>	<u>8.91%</u>	Public (each below 5%) -
	<u>2,078,439,000</u>		<u>207,843,900</u>	<u>100.00%</u>	
2015					
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal (dalam nilai penuh)/ Par value (in full amount)	Nilai total/ Total value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
PT Indah Sehat Cemerlang	1,575,398,000	100	157,539,800	98.44%	PT Indah Sehat Cemerlang
PT Usaha Indah Abadi	<u>25,000,000</u>	100	<u>2,500,000</u>	<u>1.56%</u>	PT Usaha Indah Abadi
	<u>1,600,398,000</u>		<u>160,039,800</u>	<u>100.00%</u>	

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016 adalah agio saham yang berasal dari Penawaran Saham Perdana sebesar Rp 38.243.280 dikurangi dengan biaya terkait emisi saham sebesar Rp 7.245.623.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital balance as at 31 December 2016 is the excess of proceeds over par value from the Initial Public Offering amounting to Rp 38,243,280 less share issuance related costs amounting to Rp 7,245,623.

17. PENDAPATAN BERSIH

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penjualan barang dagangan	182,620,776	152,431,334	Sales of merchandise
Kegiatan promosi	<u>30,396,516</u>	<u>24,082,206</u>	Promotional activities
	<u>213,017,292</u>	<u>176,513,540</u>	
Penjualan konsinyasi	96,861,848	61,547,631	Consignment sales
Dikurangi: Beban penjualan konsinyasi	<u>(72,378,748)</u>	<u>(45,645,822)</u>	Less: Cost of consignment sales
	<u>24,483,100</u>	<u>15,901,809</u>	
	<u>237,500,392</u>	<u>192,415,349</u>	

17. NET REVENUE

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

There were no sales made to related parties for the years ended 31 December 2016 and 2015.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

No revenue earned from customers exceeded 10% of total net revenue.

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban pokok barang yang terjual:			Cost of merchandise sold:
Persediaan			Inventory
- Awal tahun	50,572,015	46,004,156	At the beginning of the year -
- Pembelian bersih	145,681,575	112,849,847	Net purchases -
- Akhir tahun	<u>(67,893,242)</u>	<u>(50,572,016)</u>	At the end of the year -
	128,360,348	108,281,987	
Provisi kehilangan persediaan dan barang usang	<u>4,588,603</u>	<u>2,693,467</u>	Provision for inventory losses and obsolescence
Beban pokok pendapatan	<u>132,948,951</u>	<u>110,975,454</u>	Cost of revenue

18. COST OF REVENUE

The following is the reconciliation of cost of revenue during the year:

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN USAHA

19. OPERATING EXPENSES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Gaji dan kompensasi karyawan lain-lain	44,786,532	31,594,814	Salaries and other employees compensation
Sewa toko	41,435,198	37,563,306	Stores rental
Penyusutan (Catatan 9)	11,925,609	9,016,528	Depreciation (Note 9)
Royalti (Catatan 23)	6,080,093	4,313,417	Royalty (Note 23)
Utilitas	4,250,443	4,599,929	Utilities
Transportasi	3,839,487	3,611,668	Transportation
Promosi dan iklan	2,463,747	2,557,547	Promotion and advertising
Biaya jasa internet	2,054,349	1,582,566	Internet service fee
Jasa profesional	1,349,209	2,668,957	Professional fees
Biaya bank	1,342,546	1,068,347	Bank charges
Perlengkapan toko	1,284,934	623,639	Store supplies
Jasa keamanan dan kebersihan	902,052	1,024,984	Security and cleaning services
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	3,612,783	2,370,778	Others (individually below Rp 1,000,000)
	<u>125,326,982</u>	<u>102,596,480</u>	

20. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH

20. OTHER EXPENSES, NET

Beban lain-lain terutama merupakan penghapusan atas aset tetap.

Other expenses mainly represent write-off of fixed assets.

21. BIAYA KEUANGAN

21. FINANCE COSTS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kerugian selisih kurs dari pinjaman, bersih	-	4,407,641	Foreign exchange losses from borrowings, net
Bunga atas pinjaman dari :			Interest on borrowings from:
- non-bank	-	1,216,065	non-bank -
- bank	1,468,761	4,161,576	bank -
	<u>1,468,761</u>	<u>9,785,282</u>	

22. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

22. BASIC AND DILUTED NET LOSS PER SHARE

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rugi bersih tahun berjalan/Net loss for the year	24,129,836	35,254,228
Rata-rata jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan (nilai penuh)/Weighted average number of shares outstanding during the year (full amount)	<u>1,839,418,500</u>	<u>1,600,398,000</u>
Rugi bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)/Basic and diluted net loss per share (full amount)	<u>13</u>	<u>22</u>

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. INFORMASI MENGENAI
BERELASI YANG SIGNIFIKAN**

23. SIGNIFICANT RELATED PARTIES INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengoperasikan toko dengan menggunakan merek "Watsons". Perusahaan diwajibkan oleh pemilik lisensi untuk memenuhi standar tertentu terkait dengan penggunaan nama "Watsons" untuk menjaga keunikan dan reputasi merek dagang.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian *ASW Trade Mark Licence Agreement* dengan A.S. Watson (Health & Beauty Continental Europe) B.V. ("ASWHBCE"), Belanda. Perjanjian ini memberikan Perusahaan hak untuk menggunakan nama merek "Watsons" dan berlaku sampai dengan diakhiri. Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih. Perubahan terakhir perjanjian ini sebagaimana tertuang dalam *Amended and Restated ASW Trade Mark Licence Agreement* tertanggal 3 November 2015 mengenai beban royalti.

Pemilik lisensi memiliki pengaruh atas pendapatan usaha Perusahaan sehingga dianggap sebagai pihak berelasi.

Perusahaan membeli barang bermerek "Watsons" dari perusahaan yang berhubungan dengan pemilik lisensi dan berbagai biaya pemasaran dan kegiatan promosi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi diuraikan lebih rinci di bawah:

a. Nature of relationships and transactions

In the normal course of business, the Company operates stores using the "Watsons" brand name. The Company is required by the license owner to conform to certain standards in association with the use of the "Watsons" name in order to ensure distinctiveness and reputation of the trademark.

In December 2013, the Company entered into ASW Trade Mark Licence Agreement with A.S. Watson (Health & Beauty Continental Europe) B.V. ("ASWHBCE"), the Netherlands. This agreement grants the Company the right to use the "Watsons" brand name and is valid until its being terminated. Accordingly, the Company is subject to royalty fees of certain percentage of the net sales. The most recent amendment to the agreement as stated in the Amended and Restated ASW Trade Mark Licence Agreement dated 3 November 2015 related with royalty expenses.

The license owner has influence over the Company's business revenue and thus is considered as a related party.

The Company purchased "Watsons" branded goods from companies related to the license owner and shared associated marketing costs and promotional activities. Transactions with related parties are outlined in more details below:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
ASWHBCE	Pemilik lisensi/ <i>License owner</i>	Royalti atas penggunaan nama merek "Watsons"/ <i>Royalty on the use of the "Watsons" trade mark</i>
A. S. Watson Retail (HK) Limited	Pihak berelasi dengan ASWHBCE/ <i>Related party to ASWHBCE</i>	Pembelian persediaan dan serta penggantian pembayaran beban usaha tertentu/ <i>Purchase of inventories and reimbursement of certain operating expenses</i>
Watson's Personal Care Stores Pte Ltd	Pihak berelasi dengan ASWHBCE/ <i>Related party to ASWHBCE</i>	Pembelian persediaan/ <i>Purchases of inventories</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**23. SIGNIFICANT RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

b. Transaksi dan saldo yang signifikan

b. Significant transactions and balances

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pembelian persediaan			Purchases of inventories
A. S. Watson			A. S. Watson
Retail (HK) Limited	1,595,309	3,566,082	Retail (HK) Limited
Watson's Personal Care Stores Pte Ltd	<u>394,507</u>	<u>169,478</u>	Watson's Personal Care Stores Pte Ltd
	<u>1,989,816</u>	<u>3,735,560</u>	
Persentase terhadap total pembelian	<u>1.37%</u>	<u>3.31%</u>	Percentage of total purchases
Royalti			Royalty
ASWHBCE	<u>6,080,093</u>	<u>4,313,417</u>	ASWHBCE
Persentase terhadap total beban usaha	<u>4.85%</u>	<u>4.20%</u>	Percentage of total operating expenses
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Piutang lain-lain			Other receivables
A. S. Watson			A. S. Watson
Retail (HK) Limited	<u>-</u>	<u>4,711,288</u>	Retail (HK) Limited
Persentase terhadap jumlah aset	<u>-</u>	<u>3.71%</u>	Percentage of total assets
Utang usaha			Trade payables
A. S. Watson			A. S. Watson
Retail (HK) Limited	<u>7,138,828</u>	<u>11,134,611</u>	Retail (HK) Limited
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>7.16%</u>	<u>13.60%</u>	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
ASWHBCE	<u>17,143,809</u>	<u>11,542,520</u>	ASWHBCE
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>17.19%</u>	<u>14.10%</u>	Percentage of total liabilities

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Transaksi dan saldo yang signifikan
(lanjutan)**

Pada tanggal 11 Maret 2016, ASWHBCE menyetujui penundaan pembayaran terkait dengan utang royalti yang timbul sampai dengan tahun 2015 (lihat Catatan 23b). ASWHBCE mengizinkan Perusahaan menunda pembayaran sampai dengan Perusahaan mengoperasikan 100 toko di Indonesia.

c. Kompensasi personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci didefinisikan sebagai individu yang memiliki otoritas dan tanggung jawab untuk perencanaan, kepemimpinan, pelaksanaan/pengendalian aktivitas keuangan dan operasi dari suatu entitas, secara langsung maupun tidak langsung, terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan kepala departemen Perusahaan.

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Imbalan kerja jangka pendek/*Short-term
employee benefits*

Imbalan kerja jangka panjang/*Long-term
employee benefits*

Persentase terhadap jumlah gaji dan kompensasi
karyawan lain-lain/*Percentage of total
salaries and other employees compensation*

**23. SIGNIFICANT RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

**b. Significant transactions and balances
(continued)**

On 11 March 2016, ASWHBCE agreed to defer the settlement on the royalty payable (see Note 23b). ASWHBCE permits the Company to defer the settlement until the Company operates 100 stores in Indonesia.

c. Key management personnel compensation

Key management personnel are defined as those persons having authority and responsibility for planning, directing and executing/controlling the activities of the financial and operating of an entity, directly or indirectly, comprised of Board of Commissioners, Directors and heads of department of the Company.

Total employee benefits of the key management personnel is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits</i>	5,776,725	3,220,461
Imbalan kerja jangka panjang/ <i>Long-term employee benefits</i>	<u>546,254</u>	<u>251,104</u>
	<u>6,322,979</u>	<u>3,471,565</u>
Persentase terhadap jumlah gaji dan kompensasi karyawan lain-lain/ <i>Percentage of total salaries and other employees compensation</i>	<u>14.11%</u>	<u>10.99%</u>

24. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perusahaan menyewa kantor, gudang dan ruangan untuk toko di beberapa pusat perbelanjaan. Perjanjian sewa tersebut tidak dapat dibatalkan. Periode sewa berkisar dari 2-5 tahun. Pembayaran dilakukan melalui pembayaran dimuka untuk sejumlah periode tertentu dan selanjutnya melalui pembayaran bulanan yang dibayarkan dimuka. Perusahaan juga membayar uang jaminan yang dapat dikembalikan pada akhir masa sewa. Selama tahun 2016, beban sewa yang dicatat sebagai beban usaha adalah sebesar Rp 41.435.198 (2015: Rp 37.563.306).

24. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company leases office, warehouses and space for stores in several shopping centres. The lease agreements are non-cancellable. The lease periods are ranging from 2-5 years. Payment is made through down payment in certain periods and the remaining are settled monthly in advance. The Company also paid security deposits which is refundable at the end of the lease terms. During 2016, Rental expense charged to operating expenses amounted to Rp 41,435,198 (2015: Rp 37,563,306).

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**24. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Estimasi nilai total dari komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The estimated total amount of non-cancellable operating lease commitment is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kurang dari 1 tahun	29,369,039	29,908,434	Less than 1 year
Antara 1 sampai 2 tahun	26,886,445	23,960,852	Between 1 to 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	<u>11,606,089</u>	<u>16,640,517</u>	Between 2 to 5 years
	<u><u>67,861,573</u></u>	<u><u>70,509,803</u></u>	

25. SEGMENT OPERASI

25. OPERATING SEGMENT

Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan barang dan kegiatan promosi (lihat Catatan 17). Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut.

The Company is engaged in business of sales of merchandise and promotional activities (see Note 17). The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board of Directors reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on those reports.

Direksi mempertimbangkan lokasi geografis bisnis sebagai satu segmen. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan.

The Board of Directors considers the geographical business as a single segment. Total assets are managed on a central basis and are not allocated.

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

	<u>2016</u>			
	<u>USD (nilai penuh/ full amount)</u>	<u>Lain-lain (nilai penuh)/Others (full amount)</u>	<u>Jumlah setara Rupiah/Rupiah equivalent</u>	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	374,923	-	5,037,466	Cash and cash equivalents
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	<u>(531,321)</u>	-	<u>(7,138,828)</u>	Trade payables
Liabilitas bersih	<u>(156,398)</u>	-	<u>(2,101,362)</u>	Net liabilities
Jumlah setara Rupiah	<u><u>(156,398)</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>(2,101,362)</u></u>	Rupiah equivalent

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)**

	2015			
	USD (nilai penuh/ full amount)	Lain-lain (nilai penuh)/Others (full amount)	Jumlah setara Rupiah/Rupiah equivalent	
Aset				Assets
Kas dan bank	29,193	-	400,856	Cash and banks
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(813,683)	-	(11,134,611)	Trade payables
Utang lain-lain	-	(463)	(6,342)	Other payables
Liabilitas bersih	(784,490)	(463)	(10,740,097)	Net Liabilities
Jumlah setara Rupiah	(10,733,755)	(6,342)	(10,740,097)	Rupiah equivalent

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2016.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan keuangan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Perusahaan akan turun sekitar Rp 16,7 juta.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2016 had been translated using the middle rates as at the date of these financial statements, the total net foreign currencies liabilities of the Company would have decreased by approximately Rp 16,7 million.

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS **27. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENT OF CASH FLOWS**

	2016	2015	
Perolehan aset tetap melalui:			Acquisitions of fixed assets through:
- utang lain-lain	723,148	-	other payables -
- akrual	6,868,930	893,148	accruals -
	7,592,078	893,148	

28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN **28. EVENTS AFTER STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION DATE**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 10 Maret 2017 sebagaimana dituangkan dalam akta notaris No. 45 tanggal 10 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta menyetujui dan memutuskan antara lain:

The Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on 10 March 2017 as stated in the notarial deed No. 45 dated 10 March 2017 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. notary in Jakarta has approved and determined, amongst others:

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN (lanjutan)**

**28. EVENTS AFTER STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION DATE (continued)**

- Perubahan susunan baru Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Presiden Direktur
Direktur Independen
Direktur

Dra. Lilis Mulyawati, APT.
Sukarnen Suwanto
Mariawati

*President Director
Independent Director
Director*

- *Change of composition of the Board of Directors of the Company as follows:*

- Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan dan/atau bonus bagi anggota Direksi Perusahaan.

- *Determination on the salary, remuneration and/or allowance and/or bonus for the members of the Board of Directors of the Company and authorisation of the Board of Commissioners to determine the salary, remuneration and/or allowance and/or bonus for the member of the Board of Directors of the Company.*

- Memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk mengambil semua tindakan terkait dengan keputusan-keputusan yang telah disetujui pada RUPSLB, termasuk namun tidak terbatas pada, untuk menandatangani semua akta yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan yang disetujui pada RUPSLB tersebut di hadapan Notaris, memberitahukan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Daftar Perusahaan di Kementerian Perdagangan serta setiap badan dan otoritas berwenang lainnya mengenai susunan Direksi Perusahaan yang baru, dan untuk melakukan setiap tindakan dan hal serta menandatangani setiap dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau yang dianggap perlu oleh Direksi Perusahaan untuk memberlakukan keputusan-keputusan yang telah disetujui di RUPSLB tersebut.

- *Authorisation of the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all actions relating to the resolution adopted at the EGMS, including but not limited to, executing any necessary deed in relation to the resolutions adopted at the EGMS in front of Notary, notifying the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, the Companies Registry at the Department of Industry and Trade as well as any other regulatory bodies and authorities of the change of the members of the Board of Directors, and doing any acts and things as well as executing any other documents required or deemed by them to be necessary or expedient in order to give effect to the resolutions adopted at the EGMS.*